

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN PRE-EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL (STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA SIDOTOPO WETAN)

Kehamilan adalah kondisi fisiologis yang memerlukan perhatian khusus karena risiko yang dapat dialami ibu, salah satunya adalah pre-eklampsia. Menurut WHO (2020), angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi dengan 810 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi kehamilan dan persalinan, serta sekitar 295.000 wanita meninggal setelah persalinan atau dalam masa nifas. Prevalensi pre-eklampsia di Indonesia pada tahun 2020 adalah 9,4%. Pada tahun 2022, terdapat 14.128 kasus pre-eklampsia di 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Desain penelitian ini menggunakan observasional dengan pendekatan analitik kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel berjumlah 120 ibu hamil menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang lalu akan dianalisis menggunakan uji regresi logistik biner menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terkait pre-eklampsia 87,5% dengan kategori baik. Dukungan emosional mendapat 60% kategori kurang, dukungan fisik 45,8% dengan kategori baik, dukungan sosial 50% dengan kategori kurang. Pada pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan dan dukungan terdapat pengaruh signifikan.

Dalam upaya mengurangi tingkat kasus kejadian pre-eklampsia pada Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan diperlukan pertahanan pada kegiatan sosialisasi untuk ibu hamil. Perlu dikembangkan lagi komunikasi dari ibu hamil dengan petugas KIA pada Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan dengan memberikan konseling dan pendampingan yang lebih komprehensif kepada ibu hamil.

Kata kunci: Pre-eklampsia, Pengetahuan, Dukungan keluarga